

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengaruh layanan informasi untuk mengurangi perilaku *bullying* remaja di Desa Bangoan sangat efektif dan mengalami penurunan dengan bukti data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik dan hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, untuk mengetahui perilaku *bullying* remaja di Desa Bangoan, bahwa sebanyak 58,3% atau sebanyak 28 remaja memiliki perilaku *bullying* rendah, kemudian sebanyak 16,7% atau 8 remaja memiliki perilaku *bullying* sedang, sedangkan sebanyak 22,9% atau 12 remaja yang memiliki perilaku *bullying* tinggi.
2. Pemberian layanan informasi dapat mengurangi perilaku *bullying* remaja di Desa Bangoan. Namun layanan informasi baru diberikan kepada remaja di Desa Bangoan, maka hanya sedikit dari mereka yang memahami tentang baik buruknya perilaku *bullying* dikalangan remaja atau teman sebaya.

Berdasarkan analisa uji T test terhadap layanan informasi untuk mengurangi perilaku *bullying* remaja di Desa Bangoan, diketahui nilai t_{hitung} sebesar $27,166 > t_{tabel}$ sebesar $2,228$ dengan signifikan sebesar $0,00$. Nilai signifikan menunjukan $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Selain itu berdasarkan analisis dari tabel. Diketahui bahwa nilai mean kelompok eksperiman sebesar $76,167$ kecil dari pada kelompok kontrol yaitu $119,500$. Dalam data diatas dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan terhadap pemberian layanan informasi untuk mengurangi perilaku *bullying* remaja di Desa Bangoan. Selain itu berdasarkan analisis

dari tabel diketahui bahwa nilai mean kelompok eksperimen 185,6821% termasuk dalam kategori efektif, dengan nilai minimal 154,76% dan maksimal 212,00%. Sedangkan untuk rata-rata *N-Gain Score* kelompok kontrol adalah sebesar 11,7406% termasuk dalam kategori kurang efektif, dengan nilai *N-Gain Score* minimal 4,55% dan maksimal 20,83%. Dengan demikian dapat diketahui berdasarkan uji *N-Gain Score* nilai rata-rata kelompok eksperimen yang diberikan intervensi lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi. Berdasarkan hasil di atas maka penelitian dapat dikatakan bahwa layanan informasi efektif dalam menurunkan perilaku *bullying* remaja di Desa Bangoan

Maka dalam perilaku *bullying* yang dimiliki remaja dengan kisaran umur 13-16 tahun dapat menentukan kualitas diri seorang remaja. Perilaku *bullying* remaja pada penelitian ini lebih terfokus pada perilaku pelaku yang sering kali merugikan orang lain atau korban dari *bullying* tersebut. Maka dari hasil penelitian diharapkan berkurangnya perilaku *bullying* dikalangan remaja di Desa Bangoan, lebih menghargai orang lain, lebih sadar akan pentingnya menjaga perasaan orang lain dan mempertimbangkan pengambilan keputusan sebelum bertindak. Apabila remaja memiliki empati dan simpati didalam dirinya in syalloh akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangannya dan lingkungannya di masa depannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu:

1. Sebagai seorang remaja perlu menindak lanjuti dan tetap mengurangi perilaku *bullying* dengan memperbanyak informasi tentang perilaku *bullying* agar dapat meningkatkan rasa empati, simpati, persaudaraan, dan kesadaran diri untuk saling menghargai dan melindungi sesama

teman serta dapat mengendalikan perasaan dengan baik sehingga adanya gejala yang ada dalam dirinya dapat diredam yang pada akhirnya dapat mengurangi perilaku *bullying*.

2. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan untuk penelitian selanjutnya, dapat lebih mengembangkan dan menggungkannya sebagai acuan yang relevan sebagai bahan pembaruan. Selain itu pada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melihat kekurangan pada penelitian ini agar dapat diperbaiki secara lebih maksimal.